

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Metode HemoCue dan Hematology Analyzer memiliki kesesuaian yang sangat baik dengan selisih rerata -0,045 g/dL dan batas LOA antara 0,34 g/dL hingga -0,43 g/dL, yang masih dalam batas toleransi klinis $\pm 0,5$ g/dL, sehingga dapat digunakan bergantian secara akurat.
2. Rerata hasil pemeriksaan kadar hemoglobin antara metode HemoCue dan Hematology Analyzer masing-masing 7,7 g/dL dan 7,8 g/dL, dengan perbedaan sangat kecil 0,1 g/dL.
3. Nilai CV untuk HemoCue 12,63% dan Hematology Analyzer 12,50% menunjukkan presisi tinggi karena berada di bawah ambang batas 15%, dan nilai bias -0,045 g/dL menunjukkan akurasi yang baik, sehingga kedua metode dapat digunakan secara bergantian untuk pengukuran kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik.

B. Saran

1. Tenaga Teknologi Laboratorium Medis (TTLM) diharapkan dapat memilih metode pemeriksaan kadar hemoglobin yang paling sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang tersedia. Metode HemoCue dapat digunakan sebagai alternatif dalam situasi dengan keterbatasan sumber daya, sementara Hematology Analyzer tetap direkomendasikan sebagai metode utama di laboratorium dengan kelengkapan alat yang memadai.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk melakukan studi lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih banyak serta melibatkan uji pengulangan, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat akurasi dan presisi dari masing-masing metode pemeriksaan.